

BUKU PANDUAN
PENILAIAN
ADAB DAN AKHLAQ



SD ISLAM Akhlaqul
Qur'an

DAFTAR ISI

DEFINISI , PERBEDAAN ADAB DAN AKHLAQ	5
JENIS AKHLAQ YANG TERPUJI :	7
A. LEVEL UMUM	7
1. Taat dan Patuh	7
2. Jujur	7
3.Kritis - Berpikir Kritis	8
4. Amanah	8
5. Disiplin	9
6. Mandiri	9
7.Bertanggung jawab	10
8.Sopan dan Santun	10
8. Egois	11
9. Peduli sesamanya	12
10. Percaya Diri	12
11. Kepemimpinan	13

12. Sabar dan Syukur	13
13. Kreatif	14
14. Pemaaf	15
15. Menghormati sesamanya	15
16. Tawadhu	16
17. Tidak iri hati	17
18. Suka berbagi	17
18. Gotong Royong	18
19. Komunikasi	18
20. Berkebinekaan Global	19
B. LEVEL KHUSUS	20
Ikhlas	20
Khauf	20
Roja'	20
Adil	21





<https://sd-akhlaqulquran.com>

SD ISLAM Akhlaqul Qur'an



<https://sd-akhlaqulquran.com/>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
وَبِهِ نَسْتَعِیْنُ عَلٰی اُمُوْر الدُّنْیَا وَالدِّیْنِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلٰی نَبِیْنَا وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنِ

PANDUAN PENILAIAN ADAB DAN AKHLAQ

DEFINISI , PERBEDAAN ADAB DAN AKHLAQ

DEFINISI ADAB :

Adab adalah Ilmu Pengetahuan tentang Pola hidup , Norma atau aturan yang didasarkan atas aturan agama yang sesuai Sunnah Nabi saw.

Agar seseorang memiliki Adab yang baik maka ianya harus mempelajari dan melatih dirinya agar terbiasa dengan Pola Hidup yang sesuai Sunnah Nabi saw.

Catatan :

Adab berasal dari bahasa Arab yang berarti ucapan dan perbuatan yang terpuji, yang mengandung sopan santun, kehalusan dan kebaikan sikap , adat kebiasaan ,Etika , pola tingkah laku mengikuti cara tertentu.

Secara Istilah yaitu ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruknya suatu ucapan maupun perbuatan yang sesuai ataupun mengikuti Sunnah Nabi saw.

Contohnya : Adab kepada Allah swt , kepada Rasulullah saw, Kepada orang tua , kepada Guru maupun adab sehari-hari seperti Adab Sholat , membaca Qur'an , Makan,Minum , dan lain sebagainya.

Lihat juga : <https://id.wikipedia.org/wiki/Adab>

DEFINISI AKHLAQ :

Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.

Secara Istilah yaitu segala sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan ianya mampu melakukannya dengan mudah , senang dan spontan tanpa adanya tekanan ataupun paksaan dalam pikiran dan perasaannya.

Adakalanya Akhlaq merupakan Karunia dari Allah swt. yang sudah dimiliki oleh seseorang tanpa harus bersusah payah mempelajari ataupun melatih dirinya.

Catatan :

Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang berarti Perangai, Tingkah laku, Tabiat, Sifat ,Karakter, Prilaku , Temperamen ,Budi pekerti ,Kelakuan dan lain sebagainya.

Lihat juga <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>

JENIS AKHLAQ YANG TERPUJI :

A. LEVEL UMUM

Sifat-Sifat yang dimiliki Manusia pada Umumnya

1. Taat dan Patuh

Taat dan Patuh : Tunduk , suka menurut pada perintah dan aturan ataupun Tata tertib yang berlaku , berdisiplin.

Seorang yang Taat adalah yang selalu melaksanakan ibadah kepada Allah swt dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya, serta menjauhi segala larangan-Nya.

Lihat juga

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/patuh>

2. Jujur

Jujur : Pengertian Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi , Jujur juga bisa bermakna kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang.

Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya, disertai tindakan yang seharusnya.

Seorang yang Jujur adalah seorang yang benar dan dapat dipercaya.

Lihat juga

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/jujur>

3.Kritis - Berpikir Kritis

Kritis :Definisi paling sederhana dari sikap atau berpikir kritis adalah kemampuan untuk memecahkan permasalahan, mempersoalkan atau mempertanyakan sesuatu hal.

Seorang yang berpikir Kritis selalu membanding dan membedakan, membuat kategori, meneliti bagian- bagian kecil dan keseluruhan, meminta Penjelasan sebab, membuat sekuen / urutan, menentukan sumber yang dipercayai, dan membuat ramalan/prediksi , banyak bertanya , memiliki Rasa ingin tahu , mendengarkan secara aktif, mempertimbangkan segala Hal yang mungkin terjadi dan lain sebagainya.

Lihat juga

https://id.wikipedia.org/wiki/Berpikir_kritis

4. Amanah

Amanah : Amanah adalah lawan dari khianat. Dengan demikian, sikap amanah dapat berlangsung dalam lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu sikap amanah merupakan sikap seseorang yang dapat dipercaya dalam menjaga, memelihara , melindungi dan melaksanakan suatu urusan.

Seseorang dikatakan Amanah apabila segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah SWT.

Lihat juga :

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Amanah>

5. Disiplin

Disiplin : Disiplin adalah sikap konsisten dalam melaksanakan suatu Kewajiban ataupun dalam mengamalkan suatu bentuk Ketaatan.

Seseorang yang disiplin ianya memiliki sikap mental dan perilaku yang konsisten dan berpendirian teguh ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku .

Konsisten = Istiqomah = Disiplin

Lihat juga :

<https://kbbi.web.id/disiplin>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Discipline>

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/disiplin>

6. Mandiri

Mandiri : Mandiri adalah suatu sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan permasalahan.

kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif.

Seseorang dikatakan Mandiri apabila ianya selalu berpikir selangkah ke depan, melakukan semua hal sendiri , Bertanggung jawab atas apa yang terjadi , tidak merasa takut , menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

lihat juga :

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/independent>

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/independen>

7. Bertanggung jawab

Tanggung jawab : Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan.

Ciri paling menonjol pada orang yang bertanggung jawab adalah tidak lari dari masalah dan berani menghadapi segala permasalahan dengan atau tanpa bantuan dari yang lainnya.

Seseorang yang bertanggung jawab memiliki sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubahnya dengan tindakan lebih baik.

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/bertanggung%2Bjawab>

8. Sopan dan Santun

Sopan dan Santun : Sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang di hadapannya dengan maksud untuk menghormati serta menghormati orang itu, hingga membuat kondisi yang nyaman serta penuh keharmonisan.

Sopan artinya hormat dengan Takzim menurut adat yang baik. Sedangkan arti Santun adalah baik dan halus budi bahasa serta tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan .

Sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia didalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan

pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut.

Seseorang yang Sopan dan Santun ianya selalu menghormati orang yang lebih tua ,Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur ,Tidak meludah di sembarang tempat, Tidak menyela pembicaraan , Berpakaian dengan sopan dan santun dan lain sebagainya.

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sopan>

8. Egois

Egois : Egois atau yang biasa dikenal dengan istilah egosentris merupakan pemusatan terhadap diri sendiri. Egois merupakan sifat manusia yang merasa bahwa diri sendiri adalah yang paling penting dan utama.

Sebaliknya yaitu **Itsar** yaitu Mendahulukan Kepentingan orang lain /Tidak Egois ,Sifat ini Lawan kata dari Egois ,sedangkan Egois adalah sifat seseorang yang mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan nasib orang lain.

Egois adalah sifat yang tumbuh alami dari dalam diri manusia. Oleh karenanya manusia tidak menyadari kehadiran sifat egois itu sendiri.

Allah swt. tidak membenarkan hambanya bersikap egois lalu bersikap acuh dan mengabaikan sesama muslim yang masih bermaksiat dan berbuat kemungkaran di sekitarnya.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Egoisme>

9. Peduli sesamanya

Peduli : Peduli berarti mengindahkan, memperhatikan, atau menghiraukan. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, tentu kalian perlu memiliki kepedulian atau care pada orang lain.

Seorang yang peduli sesamanya akan Memberi pertolongan ketika teman membutuhkan ,Berbagi pada teman ,Mendengarkan ketika teman bercerita. Ikut merasa gembira saat teman bahagia, Menjenguk teman yang sedang sakit ,Menghibur ketika teman bersedih ,Memberikan dukungan dan semangat pada teman ,Memberikan pujian pada teman.

Lihat juga

<https://kbbi.web.id/peduli>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/care>

10. Percaya Diri

Percaya Diri : Rasa Percaya Diri adalah merupakan bentuk sikap untuk percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga ianya mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Seorang Peserta Didik yang memiliki rasa Percaya Diri tentunya tidak mau Mencontek , Tidak mengeluh saat ulangan / ujian , ianya mampu Bergaul dengan baik dan tidak mudah menyerah ataupun berputus asa jika mengalami Kesulitan, Tidak malu untuk tampil dikelas dan selalu berani bertanya kepada guru jika tidak mengerti.

Lihat juga :

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/self-confident>

11. Kepemimpinan

Kepemimpinan : Pengertian kepemimpinan merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk membimbing, mempengaruhi perilaku orang lain khususnya orang yang dipimpinnya ketika ianya diberi Peluang menjadi Pemimpin dalam sebuah Kegiatan.

Seorang Pemimpin sepatutnya memiliki adab dan Akhlaq yang baik, memiliki Sifat melayani ,Berpengetahuan, memiliki Keberanian, Inisiatif, Kebijaksanaan, Dapat dipercaya, Sikap tidak mementingkan diri sendiri , Tetap rendah hati ,Peka terhadap permasalahan.

Lihat juga

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kepemimpinan>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/leadership>

12. Sabar dan Syukur

Sabar : Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya.

Seseorang yang Sabar ianya tidak lekas marah, tidak cepat putus asa, dan tidak mudah patah hati, selalu Tabah Menerima nasibnya dengan sabar dan hidup ini dihadapinya dengan tenang, Tidak tergesa-gesa serta tidak terburu nafsu.

Seseorang yang Sabar ianya lebih suka mengalah, tidak suka memaksakan kehendaknya pada orang lain, mudah memaafkan , Tidak menyimpan dendam , selalu berpikir sebelum bertindak , Tidak egois.

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sabar>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D8%A7%D8%A8%D8%B1>

Syukur : Merasa berterima kasih dan memberikan pujian kepada Allah swt dengan cara taat kepadanya, tunduk dan berserah diri hanya kepada-Nya.

Seorang yang bersyukur ianya suka berbagi sebagian hartanya kepada orang yang lebih membutuhkan, melaksanakan ibadah shalat fardhu dan sunnah-Nya , Senantiasa mengucapkan Alhamdulillah dan merasa orang yang paling beruntung disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh , menerima Nasibnya dengan penuh Kesabaran dan kerelaan tanpa banyak berkeluh kesah ataupun keberatan betapapun kecilnya nikmat tersebut.

Lihat juga :

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/syukur>

13. Kreativ

Kreativitas : Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Secara sederhana, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru. Artinya, bagaimana seseorang menggunakan daya imajinasinya dan sejumlah kemungkinan yang diperoleh karena interaksi dengan ide atau gagasan orang lain, serta lingkungannya.

Seorang yang kreatif dapat mewujudkan ide cemerlang yang belum pernah terpikirkan sebelumnya oleh sebagian besar orang , ianya mampu menciptakan beragam gagasan untuk memecahkan suatu masalah , Senang mencoba hal-hal baru, Peka terhadap keindahan dan estetika.

Lihat juga :

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/creativity>

14. Pemaaf

Pemaaf : Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya.

Seorang Pemaaf ianya mudah melupakan kesalahan orang lain, Tidak suka balas dendam , suka perdamaian ,Pintar mengendalikan emosi dan meyakini bahwasanya orang yang menyakitinya sekiranya harus dihukum biarlah Allah swt yang lebih pantas menghukumnya.

Sifat Pemaaf adalah sifat yang tumbuh dalam diri seseorang ketika orang tersebut telah terbiasa melatih dirinya secara rutin dan terus-menerus untuk dapat memberikan maaf dan juga meminta maaf.

Lihat juga

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/pemaaf>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%BA%D9%81%D8%B1>

15. Menghormati sesamanya

Hormat : Hormat adalah menghargai orang lain , tidak meremehkannya , tidak merasa bahwasanya dirinya lebih baik dari orang lain .

Sekiranya seseorang tidak menghormati yang lebih tua ataupun sesamanya maka dikhawatirkan ianya telah menjadikan dirinya seorang yang Angkuh/ sombong.

<https://kbbi.web.id/hormat>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/respect>

16. Tawadhu

Tawadhu : Lawan kata dari sifat Sombong , Tidak merasa bangga diri (Ujub) ,yaitu perilaku manusia yang mempunyai watak rendah hati, tidak sombong, tidak angkuh. Pengertian yang lebih dalam adalah kalau kita tidak melihat diri kita memiliki nilai lebih dibandingkan hamba Allah yang lainnya.

Tawadhu = Rendah hati = Tidak Sombong / Bangga diri

Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati sering disebut dengan tawadhu. Artinya tidak angkuh dan tidak sombong. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong.

Seorang yang Tawadhu ianya suka mendahulukan orang lain , Menghormati pandangan orang lain , tidak ragu untuk memprioritaskan orang lain dalam bertindak , Mau mendengarkan orang lain , Mau belajar sesuatu yang baru , Mau menerima pertolongan , Tidak merasa iri dengan kesenangan orang lain , Bisa menerima kritik dengan baik ataupun pendapat dan saran orang lain , Tidak meremehkan orang lain dan memperlakukan semua orang setara.

Pamer : Pamer adalah menunjukkan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan untuk menyombongkan diri.

Sifat Pamer ini tumbuh karena rasa ingin dipuji oleh orang lain ketika berhasil melakukannya. Sifat senang memamerkan sesuatu atau biasa disebut riya' dalam agama islam adalah perbuatan dosa dan merupakan sifat dari orang-orang yang munafik.

Lihat juga

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/bersahaja>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D9%85%D8%AA%D9%88%D8%A7%D8%B6%D8%B9>

17. Tidak iri hati

Iri hati : Persamaan Kata dari Dengki (Hasad), adalah suatu emosi yang timbul ketika seseorang yang tidak memiliki suatu keunggulan (baik prestasi, kekuasaan, atau lainnya) menginginkan yang tidak dapat diraihnya , atau mengharapkan orang lain agar kehilangan dari apa yang telah dimilikinya.

Sifat iri hati ini adalah wujud dari rasa tidak bersyukur kepada Allah swt. dan muncul akibat kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu tujuan dalam kehidupannya.

https://id.wikipedia.org/wiki/Iri_hati

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/dengki>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/envy>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%AD%D8%B3%D8%AF>

18. Suka berbagi

Berbagi : Berbagi artinya kita memberi dari apa yang kita miliki. Dengan begitu hidup kita lebih bermanfaat karena membuat orang lain menjadi lebih bahagia dan terpenuhi kebutuhannya. Berbagi juga bisa mengusir sifat serakah didalam diri dan sekaligus mengusir kesedihan mereka yang lebih membutuhkan.

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/serakah>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/sharing>

18. Gotong Royong

Gotong royong : Adalah bentuk kerja sama antara sejumlah orang atau warga masyarakat dalam kehidupan sosial dalam menyelesaikan sesuatu atau pekerjaan tertentu yang dianggap berguna untuk kepentingan bersama.

Diantara Ciri-cirinya : Kegiatan yang dilakukan bersama, Adanya saling tolong menolong , dilakukan untuk kepentingan umum, biasanya tidak adanya imbalan.

Suka Menolong / Bersedekah : adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban penderitaan dan kesulitan orang lain. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, dana dan lain sebagainya

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sedekah>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sedekah>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gotong_royong

19. Komunikasi

Komunikasi : adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan(verbal) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/communication>

20. Berkebinekaan Global

Berkebinekaan global : Adalah perasaan menghormati dan bertoleransi terhadap keberagaman yang ada Negara kita. Tentu sikap ini sangat penting untuk dimiliki oleh anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang akan mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas Negara.

Diantara ciri-cirinya :

Memiliki sikap saling menghargai setiap budaya, memiliki kemampuan berkomunikasi pada siapa pun dari kalangan mana saja tanpa membedakan. Selalu menciptakan adanya perdamaian dan kerukunan .

Liha juga :

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

https://id.wikipedia.org/wiki/Profil_Pelajar_Pancasila

B. LEVEL KHUSUS

Ikhlas

Ikhlas : melaksanakan ketaatan semata-mata karena Allah swt. Dia tidak berharap pengagungan dan penghormatan manusia, dan tidak pula berharap manfaat bahkan ianya tidak khawatir datangnya Mudharat , bahaya ataupun akan adanya resiko merugi .

Khauf

Khauf : (Takut kemurkaan Allah) , secara bahasa khauf adalah lawan kata al-amnu. Al-Amnu adalah rasa aman, maka khauf berarti rasa takut. Secara istilah khauf adalah pengetahuan yang dimiliki seorang hamba di dalam hatinya tentang kebesaran dan keagungan Allah serta kepedihan siksa-Nya , sehingga Pengetahuan tersebut akan mencegah dirinya dalam berbuat mak-siat.

Roja'

Roja' : (mengharapkan keridhaan Allah) , Roja' adalah akhlaq para Sholihin . Dan yang dimaksud dengannya adalah menginginkan kebaikan yang ada di sisi Allah swt berupa keutamaan dan kebaikan dunia akhirat. dalam berusaha mencapai tujuan.

Adil

Adil :suatu sikap yang tidak memihak kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, bangsa maupun agama.





SD ISLAM
Akhlaqul Qur'an